

ABSTRAK

Perbandingan Luanan Pada Kelahiran Sungsang Antara Metode Persalinan Pervaginam dengan Perabdominam di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2012-Desember 2012

Suciana Ajrina Suyanto, 2013, Pembimbing 1 : dr. Laella K. Liana, Sp.PA, M.Kes.
Pembimbing 2 : dr. Rimonta F. Gunanegara, Sp.OG

Letak sungsang adalah keadaan dimana bokong bayi memasuki rongga pelvis sebelum kepala. Persalinan sungsang dapat menimbulkan gangguan pada neonatus. Salah satu contoh gangguan yang paling sering terjadi adalah asfiksia. Untuk menilai derajat asfiksia atau luanan bayi dapat digunakan nilai *APGAR*.

Dua metode persalinan sungsang yang digunakan adalah metode persalinan pervaginam dan perabdominam. Metode persalinan sungsang yang lebih aman dan menimbulkan risiko morbiditas yang lebih kecil pada neonatus masih menjadi pertanyaan yang besar di kalangan ibu hamil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode persalinan manakah yang lebih aman dilakukan pada bayi letak sungsang.

Desain penelitian: Penelitian bersifat observasional analitik dengan rancangan penelitian secara retrospektif terhadap seluruh data rekam medis pasien partus sungsang di Rumah Sakit Immanuel Bandung, periode 1 Januari 2012-31 Desember 2012.

Hasil penelitian: Rerata nilai *APGAR* didapat lebih tinggi pada persalinan sungsang metode perabdominam. Namun setelah dinilai secara statistik tidak ada perbedaan yang berarti antara persalinan sungsang baik dengan metode pervaginam maupun perabdominam ($p > 0.005$).

Kesimpulan: Tidak ada perbedaan luanan bayi pada persalinan sungsang antara metode pervaginam dengan perabdominam.

Kata kunci : letak sungsang, luanan bayi, nilai *APGAR*, persalinan sungsang,

ABSTRACT

Outcome Differential in Breech Delivery Between Vaginal Breech Delivery and Cesarean Breech Delivery at Immanuel Hospital Bandung from January 2012 to December 2012

Suciana Ajrina Suyanto, 2013; *1st Tutor* : dr. Laella K. Liana, Sp.PA, M.Kes.
2nd Tutor : dr. Rimonta F. Gunanegara, Sp.OG

Breech presentation is a condition where the buttocks of the fetus enter the pelvis before the head. Breech delivery can cause such neonatal morbidities. One of the most common morbidity is asphyxia. We can use APGAR score to examine the neonatal outcome.

Two methods used in breech delivery are vaginal delivery and cesarean delivery. Which of the methods is safer and has lower risk of neonatal morbidity still become a huge question amongst pregnant moms.

The aim of this study is to determine which breech delivery method is safer to perform.

Study Design: *Retrospective observational analytical study of breech delivery medical records conducted in Immanuel Hospital Bandung from January 1st to December 31st 2012.*

Results: *Higher mean of APGAR score was noted on cesarean delivery method. But there was no significant difference statistically in both methods.*

Conclusion: *There is no significant difference in neonatal outcome between vaginal delivery and cesarean delivery.*

Keywords : APGAR score, breech delivery, breech presentation, neonatal outcome

DAFTAR ISI

Judul	i
Lembar persetujuan	ii
Surat Pernyataan	iii
Abstrak	iv
<i>Abstract</i>	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Manfaat.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
1.6. Hipotesis.....	4
1.7. Metode Penelitian.....	4
1.8. Lokasi dan Waktu.....	4

BAB II Tinjauan Pustaka	5
2.1. Letak Sungsang	5
2.2. Persalinan Sungsang.....	7
2.2.1. Persalinan Sungsang Pervaginam	7
2.2.1.1. Ekstraksi Parsial	9
2.2.1.2. Ekstraksi Total.....	9
2.2.2. Persalinan Sungsang Perabdominam.....	10
2.3. Luaran Bayi	13
BAB III Subjek dan Metode Penelitian	16
3.1. Metode Penelitian.....	16
3.2. Rancangan Penelitian	16
3.3. Teknik Pengambilan Data	16
3.4. Instrumen Penelitian.....	16
3.5. Sampel Penelitian	17
3.6. Kriteria Sampel Penelitian.....	17
3.7. Alur Penelitian.....	17
3.8. Teknik Analisis Data.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Hasil Penelitian.....	18
4.2. Pembahasan.....	20
4.3 Uji Hipotesis Penelitian.....	22

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	23
5.1. Simpulan.....	23
5.2. Saran.....	23
Daftar Pustaka	24
Lampiran	25
Riwayat Hidup	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sistem Penilaian <i>APGAR</i>	13
Tabel 4.1. Jumlah Bumil Sungsang Berdasar Usia	18
Tabel 4.2. Jumlah Bumil Sungsang Berdasar Paritas	18
Tabel 4.3. Jumlah Bumil Sungsang Berdasar Status Rujukan.....	19
Tabel 4.4. Jumlah Bumil Sungsang Berdasar Komplikasi Kehamilan.....	19
Tabel 4.5. Rerata Nilai <i>APGAR</i> dan Ringkasan Uji Statistik	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Penelitian	23
Lampiran 2. Data Hasil Pengolahan SPSS	27